

EVALUASI MANAJEMEN PELATDA BOLABASKET DKI JAKARTA MENUJU PON RIAU 2012

Rahmat Iqbal

Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa Karawang
E-mail: amaiq.4@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan jawaban yang akurat secara ilmiah tentang ada atau tidaknya evaluasi manajemen pelatda bolabasket dki jakarta menuju PON Riau 2012

Penelitian ini dilaksanakan di Jakarta, tepatnya di Gelanggang Mahasiswa Soemantri Brodjonegoro Jl. H. Rasuna Said Kav. C-12 Jakarta Selatan, yang menjadi sasaran penelitian adalah Ketua Pengprov PERBASI DKI, Ketua Bidang Prestasi PERBASI DKI, Manajer dan Pelatih, Atlet Bolabasket DKI, yang dilaksanakan pada bulan Mei 2012. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan model *Context, Input, Process, Product* (CIPP).

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa : Manajemen PELATDA bolabasket DKI Jakarta pada hakikatnya adalah berfungsi sebagai perencanaan, PELATDA dapat membantu mengembangkan kemampuan para atlet bolabasket secara optimal baik kesehatan fisik, mental, sosial, serta spiritual, serta dibutuhkan kerja sama dari semua pihak yang terkait sehingga target yang ingin dicapai dapat diraih.

Kata kunci : Evaluasi, PELATDA Bolabasket.

A. PENDAHULUAN

Pekan Olahraga Nasional (PON) adalah kegiatan pesta olahraga bangsa Indonesia yang pada dasarnya bertujuan untuk memasyarakatkan olahraga, menjaring bibit atlet potensial, meningkatkan kesehatan dan kebugaran, meningkatkan prestasi olahraga, memelihara persatuan dan kesatuan bangsa dan untuk meningkatkan ketahanan nasional. PON ditinjau dari sudut pandang prestasi dapat dipandang sebagai titik kulminasi olahraga di daerah yang digelar setiap 4 (empat) tahun sekali dan sebagai evaluasi pembinaan olahraga prestasi yang dibina di daerah-daerah.

DKI Jakarta merupakan salah satu daerah yang selalu mengikuti Pekan Olahraga Nasional. Pekan Olahraga Nasional selalu dilaksanakan di daerah yang berbeda yang ada di Indonesia setiap tahun, namun dalam pelaksanaannya DKI Jakarta tidak hanya saja ikut serta dalam melaksanakan Pekan Olahraga Nasional tersebut DKI Jakarta juga selalu menjadi juara umum dalam Pekan Olahraga nasional terbukti pada tahun 1987 – 2007 perolehan medali emas DKI selalu ada pada urutan pertama.

PERBASI DKI Jakarta yang memiliki kepengurusan yang terdiri dari ketua umum, ketua harian dan beberapa wakil ketua, di bantu sekretaris umum, bendahara dan beberapa ketua bidang, yang salah satunya adalah bidang pembinaan prestasi. Salah satu tugas bidang pembinaan prestasi ini adalah merencanakan pencapaian prestasi bolabasket baik dalam pertandingan skala lokal, nasional, regional maupun internasional. Hal yang dilakukan agar prestasi bolabasket terutama dari sisi olahraganya dapat dicapai adalah diadakannya Pemusatan Latihan Daerah (Pelatda) baik jangka pendek, menengah dan panjang yang juga merupakan program KONIDA DKI Jakarta.

Tujuan program yang telah di buat agar dapat tercapai, maka semua pihak harus saling bekerjasama. Pengurus, Pembina, pelatih dan jug atlet bola basket harus lebih serius dan meningkatkan kinerjanya, dengan harapan dapat tercapainya tujuan yang telah ditetapkan dan direncanakan.

Pengamatan serta wawancara yang telah penulis lakukan pada Tim Pelatda bolabasket DKI yang menjalani latihan empat kali seminggu (Rabu, Jumat, Sabtu, dan Minggu) dalam seminggu. Biasanya tim berlatih dengan komposisi latihan fisik, track, dan gym di hari Sabtu. Sedangkan Rabu, Jumat, dan Minggu diluangkan untuk latihan di GOR.

Kendala lain yang dihadapi tim Pelatda Bola Basket DKI adalah para pemainnya masih disibukkan dengan jadwal kuliah dan sekolah sampai sore hari. Hal tersebut dapat mengurangi efektifitas dalam durasi latihan setiap pemain. Sedangkan tim sendiri cukup kesulitan mendapat tempat untuk berlatih di GOR. Dengan segala hal yang menjadi kendala, tim Pelatda Bola Basket DKI tetap semangat mengikuti latihan dengan harapan menjadi yang terbaik (juara).

Dalam rangka mewujudkan target prestasi ini, maka bidang pembinaan prestasi bekerja sama dengan lembaga pelatih yang berwenang menyelenggarakan pelaksanaan pelatihan pemusatan daerah (pelatda). Salah satu tujuan diadakannya pelatda bagi semua cabang olahraga adalah sebagai persiapan menghadapi suatu kejuaraan. Dimana target dari masing-masing cabang olahraga berbeda antara satu dengan yang lainnya. Apalagi apabila even yang digelar merupakan multieven seperti Pekan Olahraga Nasional yang merupakan kerja besar KONI DKI untuk mencapai target untuk menjadi juara umum.

Melihat kondisi tersebut diatas maka peneliti merasa tertarik untuk mengetahui lebih mendalam tentang pelaksanaan pelatda yang dilakukan oleh PERBASI DKI Jakarta dalam persiapan menghadapi suatu kejuaraan yang berskala multieven terutama PON XVIII/2012 di Pekanbaru yang akan dihadapi.

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan pokok yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah “Bagaimana manajemen pelatda bolabasket yang ideal”. Sedangkan permasalahan spesifiknya meliputi :

1. Bagaimana Perencanaan (*planning*) manajemen pelatda bolabasket?
2. Bagaimana organisasi (*organizing*) manajemen pelatda bolabasket?
3. Bagaimana pengarahan (*actuating*) manajemen pelatda bolabasket?
4. Bagaimana pengawasan (*controlling*) manajemen pelatda bolabasket?

Lahirnya konsep manajemen di tengah gejolak masyarakat sebagai konsekuensi akibat tidak seimbangnya perkembangan teknis dengan kemampuan sosial. Artinya suatu organisasi agar berjalan dengan baik maka harus seimbang antara teknis dengan kemampuan sosial.

Istilah manajemen (*management*) telah diartikan oleh berbagai pihak dengan perspektif yang berbeda, misalnya pengelolaan, pembinaan, pengurusan, ketatalaksanaan, kepemimpinan, pemimpin, ketatapengurusan, administrasi dan sebagainya (Siswanto, 2005: 1).

Dalam konteks manajemen pelaksanaan pelatda bolabasket, maka dengan manajemen yang baik target yang dibebankan KONIDA DKI Jakarta dapat direalisasikan, baik target sebagai juara umum dalam multi event seperti Pekan Olahraga Nasional maupun dalam mempertahankan predikat juara umum pada even yang akan datang

James A.F stoner dan Charles Wankel memberikan batasan manajemen sebagai berikut. *Management is the process of planning, organizing, leading, and controlling the efforts of organization members and of using all other organizational resources to achieve stated organizational goals* (manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian,

kepemimpinan, dan pengendalian upaya anggota organisasi dan penggunaan seluruh sumber daya organisasi lainnya demi tercapainya tujuan organisasi) (Siswanto, 2005: 2).

Dalam kutipan diatas, proses manajemen seperti yang dikemukakan oleh Terry disebut sebagai fungsi manajemen, atau prinsip manajemen dan sering disingkat POAC (*planning, organizing, actuating, controlling*). pendapat tersebut dapat kita bandingkan dengan pendapat Ernes Dale yang menyatakan bahwa manajemen meliputi fungsi-fungsi : *planning, organizing, staffing, directing, innovating, representing, dan controlling*. Menurut Henry Fayol fungsi manajemen: *planning, organizing, commanding, coordinating, controlling*. beberapa pendapat lain seperti William H. Newman yang menyebutkan sebagai : *planning, organizing, assembling, recources, supervising dan controlling* (www.google.com).

Beberapa definisi serta fungsi manajemen tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa hampir semua ahli sepakat untuk menempatkan fungsi perencanaan sebagai fungsi yang pertama dalam kegiatan manajemen dan disusul dengan fungsi pengorganisasian sebagai fungsi yang kedua.

Beberapa ahli mengemukakan pendapatnya tentang pengertian evaluasi. Guba dan Lincoln mengatakan evaluasi adalah proses untuk menentukan sejauhmana tujuan telah terealisasikan (Licoin YS, 1981: 71). Stufflebeam menyatakan evaluasi merupakan kegiatan membandingkan tujuan dengan hasil dan juga merupakan kegiatan membandingkan penampilan dengan suatu nilai tertentu (Daniel L, 2002: 33).

Jadi evaluasi adalah proses pembuatan keputusan dinamis yang memfokuskan pada pembakuan yang telah dibuat. Proses tersebut meliputi: mengumpulkan data, mempertimbangkan data sesuai dengan standar tertentu dan membuat keputusan. Jadi pada dasarnya evaluasi merupakan proses untuk membuat keputusan berdasarkan data yang diperoleh.

Mempersiapkan kejuaraan nasional PON yang diselenggarakan empat tahun sekali merupakan waktu yang cukup lama, karena berbagai hal yang harus dipersiapkan, mulai dari rekrutmen atlet, pelatih, persiapan program latihan tahunan yang matang serta memilih tempat *try out* yang tepat. Selama ini pemusatan latihan daerah (pelatda), khususnya bolabasket masih bisa dianggap hal yang efektif untuk persiapan PON. Karena keragaman karakter, kemampuan fisik, teknik, taktik, dan psikologi inilah menjadi dasar untuk melakukan pelatda jangka panjang.

Pelatda bolabasket DKI Jakarta sendiri bertujuan untuk membantu mengembangkan kemampuan para atlet secara optimal baik kesehatan fisik, mental, sosial, serta spiritual. Disamping itu juga untuk mengembangkan keterampilan motorik dan prestasi atlet, perilaku etis, moral yang baik, kepribadian, dan respek terhadap orang lain. Meningkatkan serta mengembangkan kemampuan intelektual, nilai-nilai *sportivitas, fair play*, kekompakan tim, disiplin serta tak kalah pentingnya adalah meningkatkan jiwa patriotisme serta bangga menjadi atlet bolabasket DKI Jakarta, sehingga dengan demikian mereka akan berjuang, berlatih dan bertanding dengan sungguh-sungguh.

B. METODE

Evaluasi dalam penelitian ini maksudnya memberikan penilaian terhadap apa yang ada dengan menggunakan pendekatan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) yang menekankan pengukuran pada konteks, masukan, proses dan hasil dari program yang telah dilaksanakan. Program merupakan segala sesuatu yang dilakukan dengan harapan memberikan hasil atau pengaruh kepada Manajemen Pengprov PERBASI DKI Jakarta dari pengalaman yang ia dapatkan di lapangan. Jadi evaluasi program adalah penilaian terhadap konteks, masukan, proses dan hasil dari program yang dilaksanakan oleh Manajemen Pengprov PERBASI DKI Jakarta terhadap persiapan tim Pelatda Bolabasket DKI Jakarta menuju PON XVIII di Riau.

Dalam penelitian ini, informasi dikumpulkan dari pihak-pihak yang terkait dalam pengelolaan pelatda Bolabasket DKI Jakarta, antara lain.

1. Ketua Pengprov PERBASI DKI Jakarta
2. Ketua Bidang Prestasi PERBASI DKI Jakarta
3. Manajer dan Pelatih Pelatda Bolabasket DKI Jakarta
4. Atlet Bolabasket DKI Jakarta

Adapun instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati. Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, atau pengamatan, atau daftar pertanyaan yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi dari responden. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan kombinasi berbagai teknik, yaitu.

1. Pedoman Wawancara
2. Studi Dokumentasi

Analisa data dalam penelitian ini dilakukan baik pada saat dilapangan maupun setelah data dikumpulkan. Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah agar menjadi lebih sistematis. Pengolahan data dimulai dari menuliskan wawancara, hasil observasi, mengedit, mengklarifikasi, mereduksi, menyajikan serta menyimpulkan data. Secara garis besar tahapan-tahapan analisis menurut adalah sebagai berikut.

1. Reduksi Data

Dengan kondisi data yang diperoleh dari lapangan dengan jumlah yang tidak terbatas, sehingga peneliti perlu melakukan reduksi. Hal ini dimaksudkan hanya untuk memilih hal-hal pokok dan tema-tema yang relevan dengan fokus penelitian.

2. Penyajian Data

Merupakan proses penyusunan kembali data yang telah diperoleh. Proses ini cenderung kognitif, maksudnya adalah menyederhanakan informasi yang kompleks kedalam satuan bentuk (gestalt) yang disederhanakan secara selektif dan akan mudah untuk dipahami sehingga dapat diperoleh tingkat validitasnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Merupakan proses penyusunan kesimpulan dan pembuatan keputusan dari hasil analisa sebelumnya yang telah disesuaikan dengan pertanyaan penelitian, kecendrungan hasil penelitian diidentifikasi kembali dan diperjelas kembali agar penarikan kesimpulan akhir dapat dipertanggung jawabkan.

Proses analisa data dalam penelitian ini mengacu pada model analisa dari miles dan huberman yang dikenal dengan model interaktif. Model analisis ini melalui proses seperti berikut: data yang terkumpul direduksi berupa pokok-pokok temuan penelitian yang relevan dengan focus penelitian. Selanjutnya disajikan secara naratif atau dalam uraian kalimat, reduksi dan penyajian data merupakan dua komponen analisis yang dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data. Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan yang dilakukan setelah proses pengumpulan data, penyajian data serta pendeskripsian data. Setelah proses ini, selanjutnya diberi pemaknaan dengan interpretasi yang logis.

C. HASIL

Hasil penelitian ini menggunakan angket untuk atlet Pelatda bolabasket DKI Jakarta yang telah divalidasi dan terdiri dari 33 butir pertanyaan. Hasil penelitian ini juga dilakukan terhadap 12 orang atlet Pelatda bolabasket DKI Jakarta, berikut ini adalah hasil jawaban dari atlet yang telah ditemukan peneliti dilapangan.

1. Menurut saya tujuan dari PELATDA Perbasi pengprov. DKI Jakarta sesuai dengan kebutuhan para atlet.

Tabel 1. Hasil Jawaban Angket untuk Atlet Bolabasket DKI Jakarta

Alternatif Jawaban	Bobot	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	5	5	41.7%
Setuju	4	6	50.0%
Netral	3	1	8.3%
Tidak Setuju	2	0	0.0%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.0%
Total		12	100%

2. Menurut saya tujuan PELATDA Perbasi Pengprov. DKI Jakarta mempertimbangkan kondisi dan situasi yang ada di lapangan.

Tabel 2. Hasil Jawaban Angket untuk Atlet Bolabasket

Alternatif Jawaban	Bobot	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	5	4	33.3%
Setuju	4	8	66.7%
Netral	3	0	0.0%
Tidak Setuju	2	0	0.0%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.0%
Total		12	100%

3. Menurut saya tujuan PELATDA Perbasi Pengprov. DKI Jakarta perlu disosialisasikan dengan pelatih, pengurus serta atlet yang terlibat.

Tabel 3. Hasil Jawaban Angket untuk Atlet Bolabasket

Alternatif Jawaban	Bobot	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	5	1	8.3%
Setuju	4	7	58.3%
Netral	3	3	25.0%
Tidak Setuju	2	1	8.3%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.0%
Total		12	100%

4. Menurut saya petunjuk pelaksanaan PELATDA Perbasi Pengprov. DKI Jakarta tidak hanya ditujukan kepada pengurus dan pelatih tapi juga atlet yang terlibat.

Tabel 4. Hasil Jawaban Angket untuk Atlet Bolabasket

Alternatif Jawaban	Bobot	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	5	2	16.7%
Setuju	4	4	33.3%
Netral	3	5	41.7%
Tidak Setuju	2	1	8.3%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.0%
Total		12	100%

5. Menurut saya PELATDA Perbasi Pengprov. DKI Jakarta yang memiliki tujuan untuk membantu mengembangkan kemampuan para atlet secara optimal baik kesehatan fisik, mental, sosial serta spiritual sudah sesuai dengan kebutuhan para atlet.

Tabel 5. Hasil Jawaban Angket untuk Atlet Bolabasket

Alternatif Jawaban	Bobot	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	5	1	8.3%
Setuju	4	3	25.0%
Netral	3	6	50.0%
Tidak Setuju	2	2	16.7%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.0%
Total		12	100%

6. Menurut saya petunjuk pelaksanaan yang diberikan dapat dimengerti dan dipahami oleh atlet yang mengikuti PELATDA Perbasi Pengprov DKI Jakarta.

Tabel 6. Hasil Jawaban Angket untuk Atlet Bolabasket

Alternatif Jawaban	Bobot	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	5	1	8.3%
Setuju	4	9	75.0%
Netral	3	2	16.7%
Tidak Setuju	2	0	0.0%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.0%
Total		12	100%

7. Menurut saya setiap atlet perlu mengetahui dan memahami alur dan jalur birokrasi pelaksanaan PELATDA Perbasi Pengprov DKI Jakarta.

Tabel 7. Hasil Jawaban Angket untuk Atlet Bolabasket

Alternatif Jawaban	Bobot	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	5	2	16.7%
Setuju	4	8	66.7%
Netral	3	2	16.7%
Tidak Setuju	2	0	0.0%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.0%
Total		12	100%

8. Menurut saya lingkungan pelaksanaan kegiatan program PELATDA Perbasi Pengprov DKI Jakarta sangat mendukung pelaksanaan program ini.

Tabel 8. Hasil Jawaban Angket untuk Atlet Bolabasket

Alternatif Jawaban	Bobot	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	5	3	25.0%
Setuju	4	4	33.3%
Netral	3	5	41.7%
Tidak Setuju	2	0	0.0%

Sangat Tidak Setuju	1	0	0.0%
Total		12	100%

9. Menurut saya penyediaan tempat yang tepat dan bagus akan mempengaruhi kualitas (mutu) dan frekuensi latihan saya.

Tabel 9. Hasil Jawaban Angket untuk Atlet Bolabasket

Alternatif Jawaban	Bobot	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	5	5	41.7%
Setuju	4	7	58.3%
Netral	3	0	0.0%
Tidak Setuju	2	0	0.0%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.0%
Total		12	100%

10. Menurut saya persiapan yang matang dari peanggung jawab PELATDA Perbasi Pengprov DKI Jakarta sangat menentukan pelaksanaan, kualitas dan frekuensi latihan yang dilaksanakan oleh atlet.

Tabel 10. Hasil Jawaban Angket untuk Atlet Bolabasket

Alternatif Jawaban	Bobot	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	5	1	8.3%
Setuju	4	3	25.0%
Netral	3	6	50.0%
Tidak Setuju	2	2	16.7%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.0%
Total		12	100%

11. Menurut saya kegiatan latihan yang telah direncanakan dan dirancang oleh pengurus serta pelatih memperhatikan hasrat berprestasi dari atlet.

Tabel 11. Hasil Jawaban Angket untuk Atlet Bolabasket

Alternatif Jawaban	Bobot	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	5	1	8.3%
Setuju	4	8	66.7%
Netral	3	2	16.7%
Tidak Setuj	2	1	8.3%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.0%
Total		12	100%

12. Menurut saya pelaksana PELATDA Perbasi Pengprov DKI Jakarta adalah orang pilihan yang berkompeten dibidangnya.

Tabel 12. Hasil Jawaban Angket untuk Atlet Bolabasket

Alternatif Jawaban	Bobot	Frekuensi	Persentase
---------------------------	--------------	------------------	-------------------

Sangat Setuju	5	2	16.7%
Setuju	4	5	41.7%
Netral	3	5	41.7%
Tidak Setuju	2	0	0.0%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.0%
Total		12	100%

13. Menurut saya pendanaan dalam program PELATDA Perbasi Pengprov DKI Jakarta sangat menentukan setiap kegiatan program.

Tabel 13. Hasil Jawaban Angket untuk Atlet Bolabasket

Alternatif Jawaban	Bobot	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	5	2	16.7%
Setuju	4	7	58.3%
Netral	3	2	16.7%
Tidak Setuju	2	1	8.3%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.0%
Total		12	100%

14. Menurut saya atlet yang terlibat dalam program PELATDA Perbasi Pengprov. DKI Jakarta merupakan orang-orang yang berkompeten.

Tabel 14. Hasil Jawaban Angket untuk Atlet Bolabasket

Alternatif Jawaban	Bobot	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	5	6	50.0%
Setuju	4	5	41.7%
Netral	3	1	8.3%
Tidak Setuju	2	0	0.0%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.0%
Total		12	100%

15. Menurut saya pelaksanaan program PELATDA Perbasi oleh Pengprov. DKI Jakarta memiliki strategi tertentu yang berbeda daripada cabang olahraga lainnya.

Tabel 15. Hasil Jawaban Angket untuk Atlet Bolabasket

Alternatif Jawaban	Bobot	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	5	1	8.3%
Setuju	4	6	50.0%
Netral	3	3	25.0%
Tidak Setuju	2	2	16.7%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.0%
Total		12	100%

16. Menurut saya sarana dan prasarana yang disediakan selama program PELATDA Perbasi Pengprov DKI Jakarta sudah memadai dan sesuai dengan kebutuhan.

Tabel 16. Hasil Jawaban Angket untuk Atlet Bolabasket

Alternatif Jawaban	Bobot	Frekuensi	Persentase
--------------------	-------	-----------	------------

Sangat Setuju	5	2	16.7%
Setuju	4	9	75.0%
Netral	3	1	8.3%
Tidak Setuju	2	0	0.0%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.0%
Total		12	100%

17. Menurut saya adanya kekompakan selama program PELATDA Perbasi Pengprov DKI Jakarta berlangsung antara pengurus, pelatih dan atlet.

Tabel 17. Hasil Jawaban Angket untuk Atlet Bolabasket

Alternatif Jawaban	Bobot	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	5	1	8.3%
Setuju	4	5	41.7%
Netral	3	4	33.3%
Tidak Setuju	2	2	16.7%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.0%
Total		12	100%

18. Menurut saya keragaman karakter dan kemampuan fisik merupakan modal dalam pencapaian tujuan PELATDA Perbasi Pengprov DKI Jakarta.

Tabel 18. Hasil Jawaban Angket untuk Atlet Bolabasket

Alternatif Jawaban	Bobot	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	5	1	8.3%
Setuju	4	5	41.7%
Netral	3	5	41.7%
Tidak Setuju	2	1	8.3%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.0%
Total		12	100%

19. Menurut saya jadwal latihan dan try out yang telah direncanakan dapat mencapai tujuan dari PELATDA Perbasi Pengprov DKI Jakarta.

Tabel 19. Hasil Jawaban Angket untuk Atlet Bolabasket

Alternatif Jawaban	Bobot	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	5	2	16.7%
Setuju	4	7	58.3%
Netral	3	2	16.7%
Tidak Setuju	2	1	8.3%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.0%
Total		12	100%

20. Menurut saya peserta program PELATDA Perbasi Pengprov DKI Jakarta memberikan respon yang positif dan memuaskan selama pelaksanaan program.

Tabel 20. Hasil Jawaban Angket untuk Atlet Bolabasket

Alternatif Jawaban	Bobot	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	5	2	16.7%
Setuju	4	5	41.7%
Netral	3	4	33.3%
Tidak Setuju	2	1	8.3%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.0%
Total		12	100%

21. Menurut saya pelaksanaan program PELATDA Perbasi Pengprov DKI Jakarta sudah sesuai dengan jadwal yang ditetapkan

Tabel 21. Hasil Jawaban Angket untuk Atlet Bolabasket

Alternatif Jawaban	Bobot	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	5	7	58.3%
Setuju	4	5	41.7%
Netral	3	0	0.0%
Tidak Setuju	2	0	0.0%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.0%
Total		12	100%

22. Menurut saya pengurus dan pelatih yang menangani program PELATDA Perbasi Pengprov DKI Jakarta dapat menangani setiap kegiatan selama program berlangsung.

Tabel 22. Hasil Jawaban Angket untuk Atlet Bolabasket

Alternatif Jawaban	Bobot	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	5	3	25.0%
Setuju	4	6	50.0%
Netral	3	2	16.7%
Tidak Setuju	2	1	8.3%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.0%
Total		12	100%

23. Menurut saya pengurus dan pelatih yang menangani program PELATDA Perbasi Pengprov DKI Jakarta dapat melanjutkan program ini.

Tabel 23. Hasil Jawaban Angket untuk Atlet Bolabasket

Alternatif Jawaban	Bobot	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	5	3	25.0%
Setuju	4	3	25.0%

Netral	3	6	50.0%
Tidak Setuju	2	0	0.0%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.0%
Total		12	100%

24. Menurut saya sarana dan prasarana yang tersedia selama program PELATDA Perbasi Pengprov DKI Jakarta dimanfaatkan secara maksimal.

Tabel 24. Hasil Jawaban Angket untuk Atlet Bolabasket

Alternatif Jawaban	Bobot	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	5	3	25.0%
Setuju	4	9	75.0%
Netral	3	0	0.0%
Tidak Setuju	2	0	0.0%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.0%
Total		12	100%

25. Menurut saya selama pelaksanaan program PELATDA Perbasi Pengprov DKI Jakarta tidak ditemui hambatan yang berarti.

Tabel 25. Hasil Jawaban Angket untuk Atlet Bolabasket

Alternatif Jawaban	Bobot	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	5	5	41.7%
Setuju	4	7	58.3%
Netral	3	0	0.0%
Tidak Setuju	2	0	0.0%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.0%
Total		12	100%

26. Menurut saya selama pelaksanaan program PELATDA Perbasi Pengprov DKI Jakarta ditemui beberapa hambatan dan dapat diatasi secara runtus

Tabel 26. Hasil Jawaban Angket untuk Atlet Bolabasket

Alternatif Jawaban	Bobot	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	5	3	25.0%
Setuju	4	2	16.7%
Netral	3	7	58.3%
Tidak Setuju	2	0	0.0%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.0%
Total		12	100%

27. Menurut saya selama program PELATDA Perbasi Pengprov DKI Jakarta berlangsung, pengurus dan pelatih telah melakukan tugasnya dengan baik.

Tabel 27. Hasil Jawaban Angket untuk Atlet Bolabasket

Alternatif Jawaban	Bobot	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	5	3	25.0%

Setuju	4	5	41.7%
Netral	3	3	25.0%
Tidak Setuju	2	1	8.3%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.0%
Total		12	100%

28. Menurut saya kegiatan program yang dilaksanakan dalam PELATDA Perbasi Pengprov DKI Jakarta sesuai dengan tujuan dan petunjuk program yang telah ada.

Tabel 28. Hasil Jawaban Angket untuk Atlet Bolabasket

Alternatif Jawaban	Bobot	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	5	3	25.0%
Setuju	4	9	75.0%
Netral	3	0	0.0%
Tidak Setuju	2	0	0.0%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.0%
Total		12	100%

29. Menurut saya tujuan program PELATDA Perbasi Pengprov DKI Jakarta tahun 2012 sudah tercapai.

Tabel 29. Hasil Jawaban Angket untuk Atlet Bolabasket

Alternatif Jawaban	Bobot	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	5	2	16.7%
Setuju	4	6	50.0%
Netral	3	3	25.0%
Tidak Setuju	2	1	8.3%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.0%
Total		12	100%

30. Menurut saya program PELATDA Perbasi Pengprov DKI Jakarta memberikan dampak positif if pada peserta kegiatan program.

Tabel 30. Hasil Jawaban Angket untuk Atlet Bolabasket

Alternatif Jawaban	Bobot	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	5	3	25.0%
Setuju	4	8	66.7%
Netral	3	1	8.3%
Tidak Setuju	2	0	0.0%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.0%
Total		12	100%

31. Menurut saya program PELATDA Perbasi Pengprov DKI Jakarta dapat dilanjutkan untuk masa yang akan datang.

Tabel 31. Hasil Jawaban Angket untuk Atlet Bolabasket

Alternatif Jawaban	Bobot	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	5	2	16.7%

Setuju	4	1	8.3%
Netral	3	8	66.7%
Tidak Setuju	2	1	8.3%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.0%
Total		12	100%

32. Menurut saya pelaksanaan program PELATDA Perbasi Pengprov DKI Jakarta yang akan datang perlu adanya modifikasi dan perbaikan pada kegiatan program.

Tabel 32. Hasil Jawaban Angket untuk Atlet Bolabasket

Alternatif Jawaban	Bobot	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	5	4	33.3%
Setuju	4	8	66.7%
Netral	3	0	0.0%
Tidak Setuju	2	0	0.0%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.0%
Total		12	100%

33. Menurut saya, dengan adanya pelaksanaan program PELATDA Perbasi Pengprov DKI Jakarta saya mendapatkan pengalaman baru dan mengembangkan keterampilan motorik dan prestasi atlet, perilaku etis, moral yang baik, kepribadian serta respek terhadap orang lain.

Tabel 33. Hasil Jawaban Angket untuk Atlet Bolabasket

Alternatif Jawaban	Bobot	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	5	5	41.7%
Setuju	4	5	41.7%
Netral	3	2	16.7%
Tidak Setuju	2	0	0.0%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.0%
Total		12	100%

D. PEMBAHASAN

Selama ini pemusatan latihan daerah (pelatda), khususnya bolabasket masih bisa dianggap hal yang efektif untuk persiapan PON. Karena keragaman karakter, kemampuan fisik, teknik, taktik, dan psikologi inilah menjadi dasar untuk melakukan pelatda jangka panjang.

Berdasarkan hasil penelitian sesuai dengan konteks manajemen pelaksanaan pelatda bolabasket, maka dengan manajemen yang baik target yang dibebankan KONIDA DKI Jakarta dapat direalisasikan, baik target sebagai juara umum dalam multi event seperti Pekan Olahraga Nasional maupun dalam mempertahankan predikat juara umum pada even yang akan datang. Hal dapat dilihat pada perencanaan, organisasi, pengarahan dan pengawasan pelatda bolabasket DKI Jakarta berhasil dilaksanakan, berjalan dengan lancar dan efektif. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan,

dan pengendalian upaya anggota organisasi dan penggunaan seluruh sumber daya organisasi lainnya demi tercapainya tujuan organisasi (Siswanto, 2005:2).

Begitu juga dengan hasil evaluasi program dari pelatda bolabasket DKI Jakarta sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa, Evaluasi model CIPP adalah satu model evaluasi yang dinilai sangat sistematis dan banyak digunakan oleh para ahli dalam melakukan evaluasi program (Daniel L, 2007:24). Yaitu dari hasil evaluasi tersebut sudah menunjukkan hasil yang bagus dan efektif, sehingga kita hanya perlu mempertahankan dan meningkatkan program-program yang telah ada, supaya kedepannya mengalami kemajuan dari tahun ke tahun dan tidak mengalami penurunan. Sehingga pelatda bolabasket DKI Jakarta membantu mengembangkan kemampuan para atlet secara optimal baik kesehatan fisik, mental, sosial, serta spiritual. Disamping itu juga untuk mengembangkan keterampilan motorik dan prestasi atlet, perilaku etis, moral yang baik, kepribadian, dan respek terhadap orang lain. Meningkatkan serta mengembangkan kemampuan intelektual, nilai-nilai *sportivitas*, *fair play*, kekompakan tim, disiplin serta tak kalah pentingnya adalah meningkatkan jiwa patriotisme serta bangga menjadi atlet bolabasket DKI Jakarta, sehingga dengan demikian mereka akan berjuang, berlatih dan bertanding dengan sungguh-sungguh.

E. SIMPULAN

Manajemen PELATDA bolabasket DKI Jakarta pada hakikatnya adalah berfungsi sebagai perencanaan dalam melakukan semua kegiatan yang perlu dilaksanakan dalam rangka pencapaian tujuan serta target yang diharapkan.

PELATDA dapat membantu mengembangkan kemampuan para atlet bolabasket secara optimal baik kesehatan fisik, mental, sosial, serta spiritual. Disamping itu juga untuk mengembangkan keterampilan motorik dan prestasi atlet, perilaku etis, moral yang baik, kepribadian, dan respek terhadap orang lain.

Tujuan program yang telah di buat agar dapat tercapai, maka semua pihak harus saling bekerjasama antara lain, ketua umum, bintpres, pelatih, manajer dan juga atlet bola basket harus lebih serius dan meningkatkan kinerjanya, dengan harapan dapat tercapainya tujuan yang telah ditetapkan dan direncanakan.

F. DAFTAR PUSTAKA

Admin.(2003).*Penelitian Pendidikan*. (<http://html.document.org>).

Ariyanto, Muhammad Aziz.(2011). *Evaluasi Manajemen PPLM Dalam Kontribusi Atlet Provinsi Yogyakarta*. Jakarta: PPS UNJ.

Arikunto, Suharsimi.(2005). *Prosedur Penelitian, suatu pendekatan praktek. Edisi Revisi v*. Jakarta: Rineka cipta.

Borg. Walter R. Gall. Meredith Damien. (1979). *Educational Research an Introduction*. New York Longman

Dinata, Marta.(2006). *Bola Basket*, Jakarta: Cerdas Jaya.

- Imam. Sodikun. (2005). *Kumpulan Makalah Penilaian dan Evaluasi Pendidikan dalam Berbagai Seminar dan Pelatihan*. Padang. Universitas Negeri Padang
- Fardi, Adnan. (1999). *Bolabasket Dasar*, Padang: DIP UNP.
- Farida. Yusuf Tayibnapis. (2000). *Evaluasi Program*. Jakarta. Rineka Cipta
- Guba, E.G. Lincoln YS.(1981). *Effective Evaluation*. San Fransisco. Jossey Bass
- Gulo, W.(2005). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hasibuan, Malayu. (2007). *Organisasi dan Motivasi, Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Manajemen. (2007). *Wikipedia Indonesia. Ensiklopedia Bebas Berbahasa Indonesia*. (<http://id.wikipedia.org/wiki/manajemen>).
- Miles, Mathew B and Huberman, A Michael.(1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia, UI-Press.
- Moleong. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ornstein. Alan C. Francis P. Hupkins. (1989). *Curriculum Foundations Principles and Issues*. New Jersey. Prentice Hall, Englewood Cliffs
- PERBASI. (2010). *Peraturan Resmi Permainan Bolabasket*, Jakarta. *Sejarah Bolabasket*. (<http://id.wikipedia.org/wiki/sejarahBolabasket>).
- Siagian, Sondang. (1990). *Filsafat Administrasi*. Jakarta: CV Haji Masagung.
- Siswanto. (2005). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2005). *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suharsimi. Arikunto. Cepi Safruddin Abdul Jabar. (2004). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara
- Tangkudung, Albert Wolter Aridan.(2011). *“Evaluasi Manajemen Program Atlet Andalan menghadapi SEA GAMES 2009”* tesis, Universitas Negeri Jakarta.
- UNJ. (2010). *Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi*. Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.
- Wissel, Hal. (2000). *Bolabasket: Langkah Untuk Sukses*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Worthen. Blaine R. James R. Sanders. (1987). *Educational Evaluation Alternative Approaches and Practical Guidelines*, New York. Pitman Publishing Inc